

**PENGARUH METODE *READ ALOUD* BERBANTUAN BUKU RAMAH  
CERNA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN  
KELAS II SDN BAHAGIA 06**

Suci Mareta Dwi Saputri<sup>1</sup>, Hafizah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

<sup>2</sup>PGSD, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Alamat e-mail : [1sucimaretadwi.s.43@gmail.com](mailto:sucimaretadwi.s.43@gmail.com), [2hafizah@ubharajaya.ac.id](mailto:hafizah@ubharajaya.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the read aloud learning method assisted by user-friendly books on the early reading skills of second-grade students at SDN Bahagia 06. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a pretest-posttest group design. The study involved 62 students divided into two groups: the experimental class and the control class. The instrument used was the EGRA test, assessed based on five aspects: letter recognition, syllable reading, reading non-meaningful words, reading meaningful words, and reading comprehension. The data analysis results showed that the average posttest scores of the experimental class were higher than those of the control class. The t- test indicated a significance value of 0.000 (<0.05), meaning that there is a significant effect of the read aloud method assisted by user-friendly books on early reading skills. Thus, the implementation of the read aloud method supported by user-friendly books is effective in improving students' early reading skills in an active and enjoyable manner.*

*Keywords: Read aloud, User-friendly books, Early reading skills.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Bahagia 06. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi-eksperimen tipe pretest-posttest group design*. Subjek penelitian terdiri dari 62 siswa yang dibagi dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa tes EGRA, yang dinilai berdasarkan 5 aspek membaca huruf, suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan memahami isi teks bacaan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai postes siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (<0,05), yang berarti terdapat pengaruh signifikan metode *read aloud* berbantuan

berbantuan buku ramah cerna terhadap keterampilan membaca permulaan. Dengan demikian, penerapan metode pembelajaran *read aloud* yang didukung media buku ramah cerna efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara aktif dan menyenangkan.

Kata Kunci: Read aloud, Buku ramah cerna, Keterampilan membaca permulaan

### **A. Pendahuluan**

Di era globalisasi, membaca menjadi kegiatan yang jarang dilakukan sebab fungsi serta perannya mudah tergantikan oleh perkembangan alat komunikasi. Hal ini berdampak pada anak cenderung menyukai kegiatan bermain game online di gadget dari pada melakukan kegiatan membaca. Padahal di masa sekarang masyarakat khususnya generasi muda dituntut untuk memiliki pemahaman yang analistis, reflektif, dan kritis. Sebenarnya ketiga hal tersebut dapat dimiliki, ketika anak memulai untuk membudayakan kegiatan membaca sejak dini terutama saat duduk di bangku sekolah dasar.

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam perkembangan keterampilan membaca anak. Sebagaimana dalam Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 Tahun 2003 Pasal 4 ayat 3 sampai 5 menyebutkan

bahwa Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil *Program for International Student Assessment (PISA) 2022* menunjukkan bahwa skor literasi membaca siswa Indonesia menurun. Pada PISA 2022, skor literasi membaca Indonesia rata-rata adalah 359 poin, turun 12 poin dibandingkan dengan skor PISA 2018. Selain itu, penurunan ini akan membuat skor literasi membaca Indonesia pada tahun 2022 menjadi yang terendah sejak partisipasi pertamanya dalam PISA pada tahun 2000. Saat itu, skornya adalah 371 poin (Kusumawardhany et al., 2025). Data Rapor Publik tahun 2022 dari Kementerian Pendidikan,

Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menunjukkan bahwa kurang dari 50% siswa di Indonesia berhasil mencapai kompetensi minimum literasi membaca (Kemendikbudristek, 2022).

Pembelajaran membaca adalah kegiatan penting yang difokuskan pada kelas rendah. Pada awal proses, pendidik perlu mengevaluasi kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa dalam membaca. Pada sekolah dasar, keterampilan membaca harus dimiliki oleh siswa secara keseluruhan. Tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar dapat diukur dari tingkat penguasaan mereka pada tahapan membaca. Membaca adalah keterampilan linguistik yang melibatkan keterampilan bahasa lainnya (Humaira et al., 2021).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II di SDN Bahagia 06, diketahui bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah. Skor Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan untuk materi ini adalah 75, sedangkan rata-rata peserta didik pada materi membaca

masih ada yang rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa di dapatkan bahwa peserta didik yang memiliki kesulitan belajar membaca berjumlah 12 atau 40% peserta didik yang belum mencapai KKM. Hal ini disebabkan antara lain yaitu, peserta didik belum mengenal huruf dengan baik, peserta didik belum mampu membaca kata dan suku kata, masih membaca kata demi kata, peserta didik juga sering menghilangkan kata atau huruf. Kondisi ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara menyenangkan dan efektif.

Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *read aloud*. Metode pembelajaran membaca nyaring atau membaca nyaring membantu siswa, guru, dan pembaca memahami informasi, pikiran, dan perasaan pengarang melalui aktivitas atau kegiatan membaca dengan keras atau membaca nyaring (Yunarti, 2021). Metode ini juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dengan orang lain atau pendengar. Metode *read aloud* cocok untuk siswa SDN Bahagia 06 karena sesuai dengan karakteristik dan

kondisi kelas mereka. Siswa kelas II masih dalam tahap perkembangan keterampilan membaca awal, sehingga mereka membutuhkan stimulasi yang menarik dan interaktif. Dengan metode *read aloud*, guru dapat membaca teks dengan intonasi yang jelas dan ekspresif, yang membantu mereka memahami kosakata baru dan struktur kalimat.

Selain metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat juga berpengaruh besar terhadap keberhasilan proses belajar-mengajar. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran interaktif adalah buku ramah cerna. Buku ramah cerna adalah karakteristik buku berisikan materi teks/gambar yang mudah dicerna oleh jenjang pembaca dini dan jenjang pembaca awal (Ilmiah et al., 2024) . Buku Berjenjang adalah buku yang berisikan materi teks/gambar dan bahasa yang meningkat secara bertahap dari yang sederhana hingga lebih rumit sebagai tantangan membaca (Aryanto et al., 2023).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *read aloud* berbantuan buku ramah cerna

secara terpisah terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan hasil membaca. Penelitian (Azizah & Akib, 2023) dalam jurnalnya menyatakan bahwa metode *read aloud* memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SDN 44 Dampang Kabupaten Bulukumba.

Sementara itu, penelitian (Amanda et al., 2023) menyimpulkan bahwa penerapan buku ramah cerna layak diterapkan dalam pembelajaran membaca kelas permulaan karena dengan adanya buku ramah cerna peserta didik merasa semangat untuk mengikuti kegiatan atau program literasi di sekolah dan membuat peserta didik gemar membaca, hal tersebut terjadi karena peserta didik merasa nyaman membaca buku yang sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu, integrasi antara metode pembelajaran *read aloud* dan media buku ramah cerna diharapkan mampu menjadi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Metode *Read Aloud* Berbantuan Buku Ramah Cerna

Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SDN Bahagia 06. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa, khususnya dalam membaca.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen tipe pretest-posttest group design. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok tetap, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Populasi pada penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas II di SDN Bahagia 06, mulai dari kelas II A, II B, II C, II D, II E yang berjumlah 160 siswa. Sampel pada penelitian ini meliputi 62 siswa dengan dua kelompok: satu sebagai kelompok eksperimen dan satu lagi sebagai kelompok kontrol. Peneliti menggunakan 30 siswa, Kelas II BL sebagai kelompok eksperimen, sedangkan Kelas II C

sebagai kelompok kontrol dengan teknik non-probability sampling, dengan purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Instrumen yang digunakan adalah tes EGRA yang dinilai berdasarkan lima aspek: membaca huruf, suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan memahami isi teks bacaan (Seran, 2024). Tiap aspek mempunyai skor yang berbeda yaitu untuk membaca huruf skor 25, suku kata skor 15, membaca kata tidak bermakna skor 15, membaca kata bermakna skor 15, dan memahami isi teks bacaan skor 30.

Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan akhir. Pada tahap persiapan, dilakukan validasi instrumen dan penyusunan RPP. Pelaksanaan meliputi *pretest*, pemberian perlakuan, dan *posttest*. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 26 melalui uji normalitas (*Kolmogorov Smirnov*), homogenitas (*Levene*), dan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples Test*.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Hasil Nilai *Pretest* - *Posttest* Siswa Pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, diperoleh gambaran hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang ditunjukkan melalui nilai *pre-test* dan *post-test* sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1 Hasil *Pre-test* *Post-test* Kelas Eksperimen**

Statistik Deskriptif	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Sampel	31	31
Skor Maksimum	85	96
Skor Minimum	42	80
Rata-Rata	54,48	88,35

Berdasarkan data hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan, yaitu sebesar 54,48, sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *read aloud* berbantuan buku ramah cerna, nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 88,35.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, kemampuan membaca siswa pada kelas kontrol yang ditunjukkan melalui nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

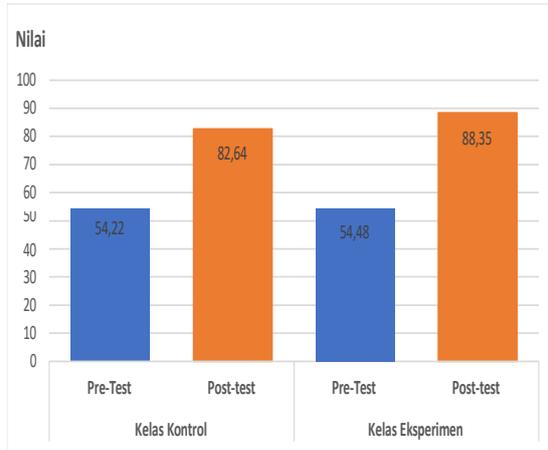
**Tabel 2 Hasil *Pre-test* *Post-test* Kelas Kontrol**

Statistik Deskriptif	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
Jumlah Sampel	31	31
Skor Maksimum	78	92
Skor Minimum	40	75
Rata-Rata	54,22	82,64

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil nilai *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan yang menunjukkan rata-rata sebesar 54,22, dan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional, nilai *post-test* meningkat menjadi rata-rata 82,64.

Hasil analisis rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* antara kelas

eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada gambar berikut:



**Grafik 1. Nilai Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan grafik nilai siswa yang dianalisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 54,22 dan *post-test* sebesar 88,35. Sementara itu, kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 54,48 dan *post-test* sebesar 82,64.

Ringkasan hasil uji normalitas sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

### Kolmogorov- Smirnov

Data	Kelas	Statistik	Df	Sig.	Ket
<i>Pre-test</i>	Kontrol	0,143	31	0,106	Berdistribusi normal
<i>Post-test</i>		0,145	31	0,159	Berdistribusi normal
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	0,147	31	0,087	Berdistribusi normal
<i>Post-test</i>		0,114	31	0,200	Berdistribusi normal

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Hal ini dikarenakan jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30. Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa data *pre-test* kelas kontrol memiliki nilai signifikansi  $0,106 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal. Sementara itu, data *post-test* kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi  $0,159 > 0,05$ , yang juga berarti berdistribusi normal. Pada data *pre-test* kelas eksperimen diperoleh nilai signifikansi  $0,087 > 0,05$ , menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan data *post-test* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen berdistribusi normal. Pengambilan keputusan ini

didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%.

Pengujian normalitas dilakukan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan pada ketentuan pengujian normalitas, yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Ringkasan hasil uji normalitas sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas**

Data	Levene statistic	Df1	df2	Sig.	Ket
Pre-test	0,047	1	60	0,829	Homogen
Post-test	0,060	1	60	0,807	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene pada nilai pre-test diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,829 > 0,05. Sementara itu, pada nilai post-test diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,807 > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa varians kelompok *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen, yang berarti tidak terdapat

perbedaan varians antara kedua data tersebut.

Hasil analisis uji hipotesis secara ringkas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Independent Samples T-Test**

<i>Independent Samples T-Test</i>						
<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>		<i>t-test for Equality of Means</i>				
		F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)
Hasil Belajar	<i>Equal variances assumed</i>	.060	.807	5.298	60	.000
	<i>Equal variances not assumed</i>			-5.298	59.965	.000

Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada uji Independent Samples T-Test sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, secara signifikan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas II di SDN Bahagia 06.

### **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bahagia 06 dengan populasi

sebanyak 160 siswa kelas II pada tahun ajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 20 Mei 2025 hingga 31 Mei 2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN Bahagia 06. Awal pelaksanaan penelitian diawali dengan melakukan pra-survei pada bulan November 2024.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan desain quasi experimental. Quasi experimental design adalah jenis desain penelitian yang hipotesisnya diuji dalam bentuk sebab akibat melalui perkalian tertentu (Ahmadi Yanti, 2024). Jadi dapat dikatakan bahwa jenis penelitian quasi experimental design dapat digunakan untuk mengetahui peningkatan suatu variabel akibat dari pemberian perlakuan yang diberikan secara terkontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan tes pre-test post-test, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian menggunakan 2 kelas

sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Proses penentuan 2 kelas tersebut menggunakan teknik purposive sampling, dimana teknik ini digunakan berdasarkan berbagai pertimbangan tertentu (Suriani & Jailani, 2023).

Sebelum mendapatkan perlakuan, masing-masing kelas terlebih dahulu diberikan soal pre-test. Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan (Sakina, 2022). Setelah pelaksanaan pre-test, pembelajaran dimulai dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna. Sementara itu, kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai di kedua kelas, masing-masing kelas kembali diberikan post-test. Data hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat dan uji parametrik apabila data terdistribusi normal.

Metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II pada materi cerita pendek diukur melalui nilai post-test pada kelas eksperimen. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu: membaca huruf, suku kata, membaca kata tidak bermakna, membaca kata bermakna, dan memahami isi teks bacaan. Aspek-aspek tersebut mengacu pada indikator hasil belajar dan digunakan dalam soal pre-test maupun post-test. Setiap aspek memiliki skor yang berbeda, yaitu membaca huruf (25), suku kata (15), membaca kata tidak bermakna (15), membaca kata bermakna (15), dan memahami isi teks bacaan (30). Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa perolehan nilai kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh kelas kontrol..

Uji normalitas merupakan pengujian terhadap data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal (Sintia et al., 2022). Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pre-test dan post-test pada kelas kontrol dan kelas

eksperimen berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pada pre-test kelas kontrol sebesar 0,106 dan post-test sebesar 0,159. Sedangkan pada kelas eksperimen, nilai signifikansi pre-test sebesar 0,087 dan post-test sebesar 0,200. Menurut Ningrum (2024), keputusan ini diambil berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 dengan taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan uji homogenitas yang mengacu pada syarat Levene's Test, data sampel dapat dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Nawawulan et al., 2023). Berdasarkan Tabel 4, hasil uji homogenitas data pre-test menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,829, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok pre-test adalah homogen. Adapun hasil uji homogenitas data post-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,807, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok post-test juga homogen.

Menurut Oktaviani (2023), setelah dilakukan uji prasyarat dan hasil analisis memenuhi kriteria, maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji

Independent Sample T-Test, dengan dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan Tabel 5, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II.

Menurut Jim Trelease (dalam Pratiwi & Musyarifah, 2021), *read aloud* merupakan suatu kegiatan sederhana di mana guru atau orang tua secara konsisten meluangkan waktu untuk membacakan cerita. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan anak dalam hal mendengarkan (listening), minat membaca (reading), hingga akhirnya mampu membaca secara mandiri (independent reading). Rossie Setiawan juga menyatakan bahwa *read aloud* adalah aktivitas mudah yang hanya memerlukan buku atau bahan bacaan untuk dibacakan dengan suara nyaring (Sabila, 2024).

Sementara itu, menurut (Gusmiarni, 2024) *read aloud* adalah sebuah aktivitas yang dapat digunakan oleh guru, murid, atau pembaca bersama pendengar lainnya untuk menangkap dan memahami informasi, ide, serta perasaan dari seorang penulis. Kegiatan ini membantu siswa menumbuhkan minat baca dan meningkatkan konsentrasi saat membaca. Hal ini karena dalam praktiknya, guru meminta siswa membaca secara bergantian dengan suara keras. Jika siswa kurang fokus, mereka akan kesulitan melanjutkan bacaan pada bagian yang tepat.

Selain pentingnya pemilihan metode pembelajaran yang sesuai, penggunaan bahan ajar yang bervariasi juga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan adalah buku ramah cerna, yaitu buku yang memuat teks dan gambar dengan tingkat kesulitan yang sesuai untuk pembaca usia dini dan pemula. Buku jenis ini disusun secara bertahap sesuai tingkat kemampuan membaca, mulai dari bentuk yang sederhana hingga yang lebih kompleks, sehingga disebut

juga sebagai buku berjenjang (Sulistyowati et al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen selama proses pembelajaran tampak lebih antusias, sehingga termotivasi untuk belajar dengan lebih semangat dan aktif. Selain itu, metode pembelajaran ini juga membantu menghindarkan siswa dari rasa bosan, malas, dan mengantuk selama pembelajaran berlangsung. Pada kelas eksperimen, siswa dapat membaca buku dengan ilustrasi yang menarik. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna memiliki kemampuan membaca permulaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna memiliki perbedaan dan pengaruh terhadap membaca

permulaan siswa kelas II di SDN Bahagia 06. Hal ini terlihat dari hasil peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dengan nilai 54,48 dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan metode pembelajaran *read aloud* sebesar 88,35. Sedangkan peningkatan rata-rata dalam kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) sebesar 54,22 dan setelah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan metode pembelajaran konvensional diperoleh hasil 82,64. Dan dibuktikan dengan hasil analisis dengan uji hipotesis independent t-test dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang dimana jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_1$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh pemanfaatan metode pembelajaran *read aloud* berbantuan buku ramah cerna terhadap keterampilan membaca permulaan kelas III di SDN Bahagia 06.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi Yanti, Y. (2024). *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dasar Perkalian Pada Kelas II Di Sekolah Dasar*. UNIVERSITAS JAMBI.
- Amanda, D., Isrok'atun, I., & Julia, J. (2023). Implementasi Perencanaan Buku dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Peserta Didik di SDN Sanghiang. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2199–2208.
- Aryanto, S., Agustina, P. A., Erlianda, M., Puspitasari, A. P., & Silaen, A. E. (2023). Buku ramah cerna berbasis human security untuk penguatan profil pelajar pancasila di Sekolah Dasar. *Journal of Professional Elementary Education*, 2(2), 225–238.
- Azizah, R., & Akib, T. (2023). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 44 DAMPANG KABUPATEN BULUKUMBA. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 1–10.
- Gusmiarni, R. (2024). PENGARUH METODE READ ALOUD MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK RADEN INTAN WAY KANAN. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Humaira, M. A., Balqis, L. F., Rajagukguk, Z. F., & Nurrahmah, S. A. (2021). Strategi guru dalam pembelajaran daring: peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(2), 119–128.
- Ilmiah, A. B., Tresnawan, H. A., & Putrisolichat, S. N. A. (2024). Implementasi Sistem Klasifikasi Buku Berjenjang: Strategi Peningkatan Literasi Perpustakaan Sekolah Dasar Alfa Centauri Bandung. *Majalah Biola Pustaka*, 3(1).
- Kusumawardhany, I., Raharjo, T. J., Suminar, T., Avrilianda, D., & Subali, B. (2025). Implementasi pojok baca di kelas dalam mendukung budaya literasi: Tinjauan pada program gerakan literasi sekolah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(1).
- Nawawulan, D., Istiningsih, S., & Khair, B. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta didik. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1).
- Oktaviani, A. N. (n.d.). *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Berbantuan Papan PLSV Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pratiwi, W. M., & Musyarifah, Z. (2021). *The Book of Read Aloud*. Elex Media Komputindo.
- RISET, D. A. N. T. (2022). Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi. *Universitas*, 1(1), 2.

- Sabila, T. (2024). Pengenalan Literasi Pada Anak Usia Dini Menggunakan Metode Membaca Nyaring (Read Aloud). *Asghar: Journal of Children Studies*, 4(2), 157–167.
- SAKINA, S. (2022). *PENGARUH PEMODELAN MATEMATIKA TERHADAP KEMAMPUAN ARGUMENTASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 RONGKONG*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.
- Seran, S. T. T. (2024). ANALISIS KESULITAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN TES EGRA PADA SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR NEGERI NOMBE KABUPATEN MALAKA. *Inovasi Pendidikan Nusantara*, 5(4).
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan tingkat konsistensi uji distribusi normalitas pada kasus tingkat pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika*, 2.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Yunarti, N. (2021). Pembelajaran Membaca Nyaring Pada Siswa SD Kelas III Melalui Metode Cooperative Script. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 445–451.